

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan media sosial WhatsApp pada pembelajaran IPS masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 054890 Tanjung Baru Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial WhatsApp pada pembelajaran IPS masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 054890 Tanjung Baru Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dapat dilihat guru telah memanfaatkan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran IPS di masa pandemi *covid-19*. Sekolah yang selama ini pembelajarannya dilaksanakan seluruhnya di rumah, telah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/ MPK.A/ HK/ 2020 tentang “Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases (Covid- 19)*. Kebijakan yang dikeluarkan ini, memaksa guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan WhatsApp yang digunakan oleh guru kelas V dan VI, semua aktivitas pembelajaran diakses melalui WhatsApp baik penyampaian materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto dan dokumen. Kegiatan pembelajaran yang memuat kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Kemudian fitur yang sering digunakan fitur foto, video, dokumen, grup WhatsApp, dan panggilan telepon. Kemudahan sangat dirasakan dengan fitur WhatsApp dan juga penggunaannya yang mudah dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan.

2. Hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran IPS masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 054890 Tanjung Baru Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat di kelas V dan VI yaitu gangguan sinyal yang mengakibatkan WhatsApp akan sulit diakses, kurang efektifnya proses pembelajaran guru karena tidak bisa secara langsung melihat kesungguhan peserta didik, memori *handpone* yang cepat penuh dengan dokumen yang masuk, tidak semua peserta didik memiliki alat pendukung pembelajaran online, kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, pembelajaran menggunakan WhatsApp juga kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan.
3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan WhatsApp pada pembelajaran IPS masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 054890 Tanjung Baru Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat kelas V dan VI yang dilakukan guru adalah dengan meminimalisir semua kendala baik dari gangguan jaringan dengan memperpanjang jangka waktu pengiriman tugas, membuat materi pembelajaran lebih sederhana dan mudah dimengerti, melakukan interaksi dengan melakukan *video call* atau melakukan interaksi seminggu sekali sesuai jadwal pertukaran buku pembelajaran, dan melakukan inovasi media lain seperti Google Classroom atau Zoom Meeting tetapi tidak meninggalkan peran utama penggunaan WhatsApp.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan media sosial WhatsApp pada pembelajaran IPS masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 054890 Tanjung Baru Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat maka disarankan sebagai berikut:

1. Guru lebih mengembangkan pengetahuan tentang aplikasi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, dan tidak hanya terpaku pada satu aplikasi saja.

2. Guru beserta wali murid diharap dapat bekerja sama untuk lebih memfokuskan diri kepada anak didik selama masa pandemi ini. Karena kerjasama antara guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran daring ini.

Sekian dan terimakasih, saya berharap penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi dan wawasan tentang pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran IPS dalam jaringan masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar.

